

RINGKASAN

RIZKA WIRDATULLAILA. Peningkatan Produksi Cabai Merah Keriting dengan Penambahan Unit *Rain Shelter* pada Kelompok Tani Jaya Lestari. *Increased Production of Curly Red Chili by Addition Rain Shelter Units at Jaya Lestari Farmer Group*. Dibimbing oleh TINTIN SARIANTI.

Cabai merupakan komoditas sayuran yang perlu diperhatikan dalam peningkatan produksinya dalam pembangunan sektor pertanian. Pasokan cabai yang mencukupi diperlukan dalam memenuhi seluruh kebutuhan cabai. Kurangnya pasokan cabai akan mengakibatkan kenaikan harga cabai, apabila pasokan cabai melebihi kebutuhan maka harga akan turun. Harga cabai biasanya melonjak pada musim penghujan karena pasokan cabai yang berkurang dan menurun pada musim kemarau karena pasokan cabai yang melebihi permintaan. Penyediaan pasokan cabai dapat dilakukan dengan penerapan teknologi pada budidaya cabai, sehingga mampu menekan faktor kegagalan produksi yang mengakibatkan harga menjadi fluktuatif.

Berdasarkan analisis faktor eksternal dan faktor internal pada Kelompok Tani Jaya Lestari melalui matriks SWOT, menghasilkan beberapa alternatif strategi pengembangan bisnis. Salah satu alternatif strategi yang digunakan pada kajian pengembangan bisnis yaitu peningkatan produksi cabai merah keriting dengan penambahan unit *rain shelter*. Kajian pengembangan bisnis ini disusun berdasarkan hasil Praktik Kerja Lapangan (PKL). PKL tersebut dilaksanakan mulai tanggal 20 Januari 2020 sampai tanggal 11 April 2020 pada Kelompok Tani Jaya Lestari yang berlokasi di Jalan Kampung Pasir Cina RT 03 RW 01 Desa Cipendawa, Kecamatan Pacet, Kabupaten Cianjur. Penulisan kajian pengembangan bisnis ini bertujuan untuk merumuskan ide pengembangan bisnis pada Kelompok Tani Jaya Lestari yang diidentifikasi berdasarkan perencanaan non finansial dan perencanaan finansial.

Produk yang dihasilkan pada pengembangan bisnis ini yaitu cabai merah keriting varietas PM 999 yang dipasarkan kepada Gapoktan Mujagi dengan harga Rp27.000,00/kg. Penanaman cabai merah keriting pada pengembangan bisnis ini yaitu menambah satu unit *rain shelter* dengan kapasitas produksi 1170 kg/siklus. Berdasarkan analisis finansial terdapat keuntungan tambahan berdasarkan analisis anggaran parsial sebesar Rp18.550.000,00, laba bersih setelah pajak yang diperoleh sebesar Rp44.702.779,58, dan nilai R/C *ratio* sebesar 1,93. Analisis sensitivitas pada pengembangan menggunakan faktor pengubah penurunan produksi cabai merah keriting sebesar 15%, penurunan harga jual sebesar 20%, dan peningkatan biaya input pestisida sebesar 30%. Hasil analisis sensitivitas, pengembangan bisnis sensitif terhadap penurunan produksi dan penurunan harga jual cabai merah keriting, dilihat dari hasil keuntungan tambahan yang didapatkan menjadi tidak menguntungkan berdasarkan analisis anggaran parsial. Oleh karena itu, diperlukan pemeliharaan tanaman yang intensif agar kualitas cabai merah keriting menjadi baik sehingga mampu menghindari penurunan produksi dan harga jual.

Kata kunci: cabai merah keriting, Kelompok Tani Jaya Lestari, *rain shelter*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.